

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai problematika yang dihadapi Lembaga Pendamping Proses Produk Halal (LP3H) UIN Antasari dalam meningkatkan pendaftaran halal oleh pelaku usaha UMKM di Kota Banjarmasin, dapat disimpulkan bahwa:

1. LP3H menghadapi berbagai problem dalam meningkatkan pendaftaran halal bagi pelaku UMKM, Ada 3 kendala:
  - 1) Kurangnya kesadaran dan pemahaman pelaku UMKM tentang Sertifikasi Halal
  - 2) Kendala administratif dan regulasi dalam proses pendaftaran
  - 3) Keterbatasan sumber daya pendamping dan hambatan teknis
2. Strategi yang telah diterapkan oleh LP3H ada 2 meliputi:
  - 1) Sosialisasi dan edukasi sebagai kunci peningkatan kesadaran UMKM
  - 2) Strategi pendampingan dan sinergi dalam mengatasi kendala UMKM, contoh:
    - a. Kerja Sama Teknis dengan BPJPH
    - b. Kolaborasi Program dengan Pemerintah Daerah

## B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi LP3H UIN Antasari
  - a. Meningkatkan program sosialisasi dan edukasi terkait pentingnya sertifikasi halal bagi UMKM melalui seminar, pelatihan, dan media digital.
  - b. Menambah jumlah pendamping halal yang memiliki kompetensi teknis agar dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif kepada pelaku usaha.
  - c. Berkoordinasi dengan pihak BPJPH untuk memperbaiki sistem SIHALAL guna mengurangi kendala teknis dalam proses pendaftaran.
2. Bagi Pemerintah dan BPJPH
  - a. Mempermudah akses pendanaan atau subsidi bagi UMKM yang ingin mendaftar sertifikasi halal.
  - b. Memperkuat sinergi antara pemerintah, akademisi, dan sektor swasta dalam mendukung program sertifikasi halal.
3. Bagi Pelaku UMKM
  - a. Lebih aktif dalam mencari informasi mengenai prosedur dan manfaat sertifikasi halal.
  - b. Mengoptimalkan penggunaan program sertifikasi halal gratis seperti program SEHATI agar dapat bersaing di pasar yang lebih luas.